

PENGARUH IMPELEMETASI NILAI-NILAI ISLAM MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTS NEGERI DI PULAU MOROTAI

Yani Djawa ¹, Sahjad M. Aksan ², Azmar ^{3*}

^{1,2} Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Ternate
Jalan Lumba-lumba, Kel. Dufa-Dufa, Ternate, Indonesia

³ Program Studi Tadris Fisika, Universitas Islam Negeri Mataram
Jalan Gajah Mada Nomor 100, Mataram, Indonesia

e-mail: ¹ azmar@uinmataram.ac.id;

Submitted: November 16, 2022

Revised: May 10, 2023

Accepted: May 22, 2023

corresponding author*

Abstrak

Hasil observasi menunjukkan nilai-nilai Islam belum terintegrasi dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan saintifik di MTs Negeri di Pulau Morotai. Ketika mereka mengajarkan materi tentang relasi sebaiknya memberikan contoh relasi tentang nama-nama malaikat dan tugasnya masing-masing atau nama-nama surah dalam Al-Quran. Penelitian ini bertujuan: (a) untuk mendeskripsikan besar hasil belajar siswa dalam implementasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VII MTs. Negeri Morotai, (b) untuk mendeskripsikan besar hasil belajar siswa dalam implementasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan konvensional (deduktif) pada siswa kelas VII MTs. Negeri Morotai dan (c) untuk mengetahui pengaruh implementasi nilai-nilai Islam terhadap hasil belajar antara yang diajar menggunakan pendekatan saintifik dan yang diajar menggunakan pendekatan konvensional (deduktif). Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasi experimental dengan *static group comparison* design dengan jumlah sampel 36 siswa pada kelas eksperimen dan 34 siswa pada kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes kognitif untuk mengetahui hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan implementasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan saintifik sebagai kelas eksperimen dan kelas yang diberikan implementasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan konvensional (deduktif) sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan rerata tes siswa kelas eksperimen sebesar 17.29 pada kategori tinggi dan rerata skor kelas kontrol 14.91 pada kategori sedang. Selanjutnya berdasarkan analisis *inferensial independent t-test* diperoleh nilai *sig. a* sebesar 0.004 lebih kecil dari pada 0.05 dengan demikian terdapat pengaruh implementasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan saintifik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas VII MTs Negeri di Pulau Morotai.

Kata Kunci: pembelajaran matematika, pendekatan saintifik Islami, tes kognitif

THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF ISLAMIC VALUES THROUGH A SCIENTIFIC APPROACH TO THE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF STATE MTS STUDENTS ON MOROTAI ISLAND

Abstract

The observation results show that Islamic values have not been integrated into learning mathematics through a scientific approach at State MTs on Morotai Island. When they teach material about relationships, they should give examples of relationships about the names of angels and their respective duties or the names of surahs in the Al-Quran. This study aims: (a) to describe the magnitude of student learning outcomes in the implementation of Islamic values through a scientific approach to class VII MTs students. Negeri Morotai, (b) to describe the magnitude of student learning outcomes in the implementation of Islamic values through conventional (deductive) approaches to class VII MTs students. Negeri Morotai and (c) to determine the effect of the implementation of Islamic values on learning outcomes between those who are taught using a scientific approach and those who are taught using conventional (deductive) approaches. The type of research used was quasi-experimental with a static group comparison design with a total sample of 36 students in the experimental class and 34 students in the control class. The instrument used was a cognitive test to find out student learning outcomes between classes that applied the implementation of Islamic values through a scientific approach as the experimental class and classes that



were given the implementation of Islamic values through a conventional (deductive) approach as the control class. The results showed that the experimental class student test average was 17.29 in the high category and the control class average score was 14.91 in the medium category. Furthermore, based on the inferential analysis of the independent t-test, a sig. α value of 0.004 is less than 0.05, thus there is an influence on the implementation of Islamic values through a scientific approach to learning outcomes in class VII mathematics at MTs Negeri on Morotai Island.

Keywords: cognitive test, mathematics learning, scientific Islamic approach

1. Pendahuluan

Perwujudan pendidikan yang berkualitas tinggi di Indonesia, memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun kenyataannya banyak siswa yang unggul dalam prestasinya tetapi masih rendah dalam keimanan dan ketaqwaannya yang terwujud dalam moral. Selain hal tersebut pendidikan juga diharapkan dapat membangun nilai dan watak dari setiap peserta didik melalui nilai-nilai agama (Budiman et al., 2020; Honar zad, 2019). Terkhusus dalam pelaksanaan pembelajaran, lebih menekankan bagaimana upaya guru untuk mendorong atau memfasilitasi siswa belajar, bukan pada apa yang dipelajari siswa. Istilah pembelajaran lebih menggambarkan bahwa siswa lebih banyak berperan dalam mengkonstruksikan pengetahuan bagi dirinya, dan bahwa pengetahuan itu bukan hasil proses transformasi dari guru. Proses pembelajaran akan menentukan pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan (Kizkapan & Bektaş, 2017; Sanjaya et al., 2018). Menurut (Ahmed et al., 2021; Sahliawati & Nurlaelah, 2020) Materi matematika cenderung bersifat abstrak dan dinilai monoton sehingga diperlukan alat atau teknologi yang dapat membantu siswa dalam menerima informasi pada proses pembelajaran

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud (2013) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang dinyatakan dalam Permen Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; sehat, mandiri, dan percaya diri; serta toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Khairil Anwar dalam (Azmar, 2022) mengungkapkan bahwa dengan menyelaraskan dan memadukan tujuan pembelajaran dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, maka akan semakin meningkatkan keimanan dan ketaqwaan

siswa pada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan salah satu aspek tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Oleh sebab itu, perlu kiranya dunia pendidikan tidak terkecuali dalam pembelajaran matematika di tingkat Madrasah Tsanawiyah, mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam dalam setiap pembelajaran. Selain dapat mempelajari matematika siswa juga dapat mempelajari keagungan Allah melalui pendekatan materi-materi matematika.

Upaya integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika telah dilakukan sebelumnya yaitu pada MTs Negeri 3 Aceh Tengah melalui program hafalan al-quran dan perencanaan pembelajaran yang sarat dengan nilai *hablunminallah* dan *hablunminannafsi*. Lebih lanjut dikatakan (Fitrah & Kusnadi, 2022) bahwa di sekolah tersebut telah melakukan integrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik pada tingkat strategi dan materi pada tiap pertemuan. (Wulandari et al., 2020) telah berhasil mengintegrasikan matematika dengan dengan nilai-nilai Islam berbasis saintifik melalui modul matematika materi himpunan. Dalam penelitian lainnya juga telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan matematika melalui pendekatan saintifik ke dalam bahan ajar matematika untuk siswa kelas VII (Marthalena et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut, integrasi nilai-nilai Islam dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika merupakan hal yang menarik untuk dilakukan terutama untuk siswa yang berada di sekolah Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan observasi penulis pada Siswa di salah satu MTs Negeri di Pulau Morotai ditemukan bahwa guru belum mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan saintifik. Padahal, mestinya hal tersebut dilakukan terlebih MTs adalah salah satu sekolah yang berbasis agama Islam. Ketika mengajarkan materi tentang relasi sebaiknya diperkenalkan juga contoh-contoh relasi tentang nama-nama malaikat dan tugasnya masing-masing atau nama-nama surah dalam Al-Quran sebagai

salah satu bentuk integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika.

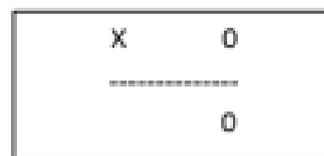
Implementasi kurikulum 2013 sangat menonjolkan pendekatan saintifik (Ardelia & Juanengsih, 2021; Craig & Machin, 2020; Jufri et al., 2019). Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 menyatakan bahwa pendekatan saintifik diperkaya dengan pendekatan berbasis masalah dan pendekatan berbasis proyek. Selain itu dalam Kepmendikbud 2013 setidaknya ada 100 metode yang dapat digunakan dalam implementasi pendekatan saintifik. Sehingga menggabungkan nilai-nilai keislaman dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika adalah hal yang menjadi kebaruan dari penelitian ini dan menarik untuk diteliti. Integrasi matematika dan agama bukan berarti proses Islamisasi matematika, melainkan melakukan Islamisasi karakter peserta didik dan lingkungan sekitarnya, sehingga matematika menjadi sarana bagi peserta didik dalam menjalankan hakikat penciptaannya. Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi tentang adanya pengaruh nilai-nilai Islam melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa tingkat MTs.

Tujuan Penelitian ini adalah: (a) Untuk mendeskripsikan besar hasil belajar siswa dalam implementasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VII MTs. Negeri Morotai. (b) Untuk mendeskripsikan besar hasil belajar siswa dalam implementasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan konvensional (deduktif) pada siswa kelas VII MTs. Negeri Morotai. (c) Untuk mengetahui pengaruh implementasi nilai-nilai Islam terhadap hasil belajar antara yang diajar menggunakan pendekatan saintifik dan yang diajar menggunakan pendekatan konvensional (deduktif) pada siswa kelas VII MTs. Negeri Morotai.

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu: (H_0) Tidak Terdapat pengaruh implementasi nilai-nilai Islam terhadap hasil belajar antara yang diajar menggunakan pendekatan saintifik dan yang diajar menggunakan pendekatan konvensional (deduktif) pada siswa kelas VII MTs. Negeri Morotai dan (H_a) Terdapat pengaruh implementasi nilai-nilai Islam terhadap hasil belajar antara yang diajar menggunakan pendekatan saintifik dan yang diajar menggunakan pendekatan konvensional (deduktif) pada siswa kelas VII MTs. Negeri Morotai.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) yaitu perlakuan diberikan untuk menentukan pengaruhnya pada variabel terikat, tetapi variabel-variabel yang berpengaruh tidak dapat dikontrol dengan ketat (Azmar, 2022; Azmar & Nurhilaliati, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa MTs. Negeri Morotai dan sampel yang digunakan adalah siswa Kelas VII MTs. Negeri Morotai pada Pulau Morotai. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan jumlah 36 siswa dan kelas control dengan jumlah 46 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *static group comparison design* (Bahtiar & Azmar, 2022; Jusman et al., 2020) dengan menggunakan dua kelompok perlakuan yang diberikan *Post-test* tanpa *pree-test*, desain penelitian dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 1. *Static Group Comparison Design*

Teknik pengumpulan data terdiri dari dua tahap yaitu:

- Tahap persiapan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran.
- Tahap pelaksanaan penelitian melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan saintifik berbasis implementasi nilai-nilai Islam dan kelas kontrol merupakan kelas konvensional dengan menggunakan pendekatan deduktif selama 4 kali pertemuan. Selanjutnya memberikan *post-test* untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
- Tahap akhir penelitian melakukan analisis secara deskriptif untuk mendeskripsikan kategori hasil belajar siswa dan analisis inferensial untuk hipotesis penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan teknik dan prosedur pengambilan data. Dalam penelitian ini. Pengolahan data yang dimaksud meliputi analisis deskriptif, pengujian normalitas dan homogenitas data serta pengujian hipotesis.

Data Hasil Belajar pada Kelas Kontrol dan Kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Skor Hasil Belajar

Deskripsi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Ukuran Sampel	36	34
Rerata	17.29	14.91
Skor Maksimum	23	22
Skor Minimum	12	8
Standar Deviasi	3.398	3.704
Variansi	11.547	13.719
Median	17.50	15.50
Rentang	11	14

Berdasarkan analisis deskriptif tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki skor lebih baik dari pada skor kelas kontrol hal tersebut terlihat pada rentang kelas eksperimen yang lebih kecil daripada rentang kelas kontrol.



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan histogram hasil belajar kelas eksperimen yaitu pada kategori rendah sebesar 13.89%, kategori rendah sebesar 16.67 %, kategori sedang sebesar 27.78% kategori tinggi sebesar 25.00%, dan kategori sangat tinggi sebesar 16.67 %. Sedangkan kelas kelas kontrol yaitu pada kategori rendah sebesar 11.76%, kategori rendah sebesar 26.47 %, kategori sedang sebesar 32.35% kategori tinggi sebesar 17.65%, dan kategori sangat tinggi sebesar 11.76%. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan program statistika microsoft office excel 2013 dan SPSS version 22. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian dasar-dasar analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas

Hasil Belajar	Kolmogrov-Smirnof			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas Eksperimen	0.156	4	0.10	0.932	4	0.08
		4	5		4	6
Kelas Kontrol	0.119	4	0.20	0.950	4	0.23
		4	0		4	3

Berdasarkan table 2, hasil analisis uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas eksperimen terdistribusi normal pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikansi pada kolom Shapiro-Wilk yang menunjukkan nilai signifikansi hitung yakni sig. 0,08 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (Nilai α). Sedangkan hasil analisis uji normalitas data hasil belajar siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa terdistribusi normal pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikansi pada kolom Shapiro-Wilk yang menunjukkan nilai signifikansi hitung yakni sig. 0,23 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (Nilai α)

Tabel 3. Uji Homogenitas Varians

Levene Statistic	Df ₁	Df ₂	Sig.
.075	1	30	.787

Berdasarkan hasil analisis pengujian homogenitas tersebut dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berasal dari populasi yang homogen pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal itu dapat dilihat dari nilai pada kolom sig. hitung sebesar 0,787 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (nilai $P\alpha$).

Hasil analisis uji prasyarat menunjukkan bahwa skor hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan sebaran data yang berdistribusi normal dan homogen. Oehnya, dapat dilakukan pengujian hipotesis secara parametrik. Pengujian hipotesis. Pengujian hipotesisi ini adalah uji dua pihak yang dilakukan dengan menggunakan analisis Independent t-test melalui program SPSS versi.22 for windows sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Dua Pihak *Independent t-test*

<i>Independent Samples Test</i>		<i>Equal Varians Hasil Belajar</i>	
		<i>Asumsed</i>	<i>Non Asumsed</i>
Levene's	<i>F</i>	0.257	-
Tes for	<i>Sig.</i>	0.614	-
Equality of	<i>T</i>	2.948	2.939
Variance	<i>Df</i>	65	66.148
	<i>Sig. (2 Tailed)</i>	0.004	0.005
T-Test for	<i>Mean Defference</i>	2.477	2.477
Equality of	<i>Std. Error Difference</i>	0.840	0.843
Means	<i>95% Confidence</i>	<i>Lower</i>	0.801
	<i>Interval of Confidence</i>	<i>Upper</i>	4.154
			4.160

Berdasarkan tabel tersebut maka kriteria pengujian hipotesis dijabarkan sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi (α) ≥ 0.05 maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.
- Apabila nilai signifikansi (α) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji dua jalur *independent T-Test* pada Tabel diperoleh data bahwa hasil *t-test* sebesar 2.948 dengan $df=50$ dan $Sig= 0.04$ Sehingga pengambilan keputusan pada hasil pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai $sig 0.04 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang diajar dengan pendekatan saintifik dalam implementasi nilai-nilai Islam dengan kelas yang diajar secara konvensional (Pendekatan deduktif) dalam implementasi nilai-nilai Islam pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pulau Morotai.

Perbedaan secara signifikan tersebut karena pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan saintifik berbasis implementasi nilai-nilai Islam membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang materi matematika yang diajarkan. Dengan melihat matematika sebagai bagian integral dari kehidupan mereka yang dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam, siswa dapat mengaitkan konsep-konsep matematika dengan prinsip-prinsip etika dan moral. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami konsep matematika dengan lebih dalam dan melihat aplikasinya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang lebih mendalam ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata. Hal tersebut relevan dengan hasil penelitian (Wahyuddin et al., 2022; Zahra et al., 2021) bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam bahan ajar matematika membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang konsep matematika. Siswa dapat melihat relevansi antara matematika dan prinsip-prinsip etika dan moral

Islam, sehingga memperkaya pemahaman mereka tentang subjek tersebut.

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis, dan memecahkan masalah secara sistematis. Dengan menerapkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, ketelitian, dan keadilan, siswa diajarkan untuk menggunakan keterampilan berpikir kritis dalam konteks yang sesuai dengan ajaran Islam. Misalnya, dalam memecahkan masalah matematika, siswa didorong untuk menghargai kejujuran dalam menentukan solusi yang benar dan adil. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir logis, analitis, dan reflektif yang diperlukan dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika yang kompleks. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Rubiyanti et al., 2020; Yuwono et al., 2020) bahwa penerapan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, ketelitian, dan keadilan, dalam pembelajaran matematika berdampak positif pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan penekanan pada nilai-nilai Islam menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka dalam menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah matematika dengan logika dan kritis.

Implementasi nilai-nilai Islam dalam pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika juga dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai Islam, seperti kesabaran, ketekunan, kerja keras, dan tanggung jawab, dipraktikkan dalam proses pembelajaran matematika. Siswa diajarkan untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan, untuk bekerja keras dalam menguasai konsep-konsep matematika, dan untuk bertanggung jawab terhadap usaha belajar mereka. Hal tersebut identik dengan hasil penelitian (Husnaini et al., 2020; Muslimin et al., 2020) bahwa implementasi pendekatan saintifik berbasis Islam dapat membantu dalam pembentukan

karakter siswa, seperti kesabaran, ketekunan, kerja keras, dan tanggung jawab. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran matematika dengan penerapan nilai-nilai Islam menunjukkan peningkatan dalam pengembangan karakter yang kokoh, termasuk sifat gigih, disiplin, dan kemandirian.

4. Kesimpulan

Implementasi Nilai-nilai Islam melalui pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri di Pulau Morotai. Hasilnya terlihat dari besar deskripsi hasil belajar siswa dalam implementasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VII MTs. Negeri Morotai dengan rerata sebesar 17,29 sedangkan besar hasil belajar siswa dalam implementasi nilai-nilai Islam melalui pendekatan konvensional (deduktif) pada siswa kelas VII MTs. Negeri Morotai dengan rerata sebesar 14,91. Dan terdapat pengaruh signifikan dari implementasi nilai-nilai Islam terhadap hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik dibandingkan dengan menggunakan pendekatan konvensional (deduktif) pada siswa kelas VII MTs. Negeri Morotai hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig 0.04 lebih besar dari pada signifikansi alfa sebesar 0.05.

Daftar Pustaka

- Ahmed, M. T., Khaleel, M. A., Oguntunde, P. E., & Abdal-Hammed, M. Kh. (2021). A New Version of the Exponentiated Burr X distribution. *Journal of Physics: Conference Series*, 1818(1), 012116. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1818/1/012116>
- Ali, N., Afwadzi, B., Abdullah, I., & Mukmin, M. I. (2021). *Interreligious Literacy Learning as a Counter-Radicalization Method: A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia*. *Islam and Christian-Muslim Relations*, 32(4), 383–405. <https://doi.org/10.1080/09596410.2021.1996978>
- Ardelia, N., & Juanengsih, N. (2021). Implementasi Pembelajaran Abad 21 pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.26740/jipb.v2n2.p1-11>
- Azmar. (2022). Development of a Prototype Book as a Physics Teaching Material Based on the Study of the Qur'an in Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Fisika Unismuh* 10(3). <https://doi.org/10.26618/jpf/xxxx>
- Azmar, A., & Nurhilaliati, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Berbasis Implementasi Nilai-Nilai Islam terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik pada SDN 219 Pukkiseng Kabupaten Sinjai. *Publikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/publikan.v11i1.14498>
- Bahtiar, & Azmar. (2022). The Effect of Using a Virtual Laboratory on Students' Motivation and Learning Outcomes in Physics Learning. *Jurnal Pendidikan Fisika Unismuh* 10(1), 2022–2035. <https://doi.org/10.26618/jpf.v10i1.6966>
- Budiman, K., Arini, F. Y., & Sugiharti, E. (2020). Disaster recovery planning with distributed replicated block device in synchronized API systems. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567(3), 032023. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/3/032023>
- Craig, L., & Machin, A. (2020). Developing and sustaining nurses' service improvement capability: a phenomenological study. *British Journal of Nursing*, 29(11), 618–626. <https://doi.org/10.12968/bjon.2020.29.11.618>
- Fitrah, Muh., & Kusnadi, D. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Membelajarkan Matematika sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 152–167. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2550>
- Halim, A., & Hosen, N. (2021). Changing the Religiosity of Indonesian Muslims in the New Normal Era. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.15575/jw.v6i1.13445>
- Honarzad, R. (2019). Using Mobile Technology in Language Learning: Merits and Demerits. *Journal of Education and Practice*. <https://doi.org/10.7176/JEP/10-1-01>
- Husnaini, M., Victorynie, I., & Amili, N. (2020). Model of Religious Character Education: A case Study in Al-Hilal Islamic Primary School Bekasi, Indonesia. *Journal of Social Studies (JSS)*, 16(2), 103–120. <https://doi.org/10.21831/jss.v16i2.34706>
- Jufri, A. W., Ramdani, A., Jamaluddin, J., & Azizah, A. (2019). Development of Scientific Literacy and Pedagogical Content Knowledge (PCK) of Prospective Science Teachers through Lesson Study-Based Courses. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(2), 179–184. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i2.235>
- Jusman, J., Azmar, A., Permana, I., Ikbali, Muh. S., & Ali, M. (2020). Perbandingan Pemahaman Konsep Interpretasi Fisika antara Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Inkuiri Bebas Termodifikasi. *Konstan - Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*. <https://doi.org/10.20414/konstan.v5i2.60>
- Kızkapan, O., & Bektaş, O. (2017). The Effect of Project Based Learning on Seventh Grade Students' Academic Achievement. *International Journal of Instruction*, 10(01), 37–54. <https://doi.org/10.12973/iji.2017.1013a>
- Marthalena, R., Studi Pendidikan Matematika, P., & Riau Jl Soebrantas Km, U. H. (2021). *Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education untuk*

- Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*. 05(02), 1427–1438.
- Muslimin, M., Putri, R. I. I., Zulkardi, Z., & Aisyah, N. (2020). Learning Integers with Realistic Mathematics Education Approach Based on Islamic Values. *Journal on Mathematics Education*, 11(3), 363–384. <https://doi.org/10.22342/jme.11.3.11721.363-384>
- Rubiyanti, R., Badarudin, B., & Eka, K. I. (2020). Improving Critical Thinking Skills and Learning Independence Using Problem Based Learning Based On Science Literation. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 23(1), 34. <https://doi.org/10.26858/ijes.v23i1.13342>
- Sahliawati, M., & Nurlaelah, E. (2020). Mathematical creative thinking ability in middle school students'. *Journal of Physics: Conference Series*, 1469(1), 012145. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1469/1/012145>
- Sanjaya, Y., Suhara, & Nurjhani, M. (2018). Identification normal external and internal bacteria and fungi in larvae and pupae Papilio polyetes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1013, 012172. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1013/1/012172>
- Wahyuddin, W., Rusdin, N. Q., & Nur, M. A. (2022). The Impact of Affective Skills Toward on the Mathematics Learning Outcomes at Senior High School Students. *Jurnal Elemen*, 8(2), 391–410. <https://doi.org/10.29408/jel.v8i2.4950>
- Wulandari, S., Febrini, D. D., & Syafri, F. S. (2020). Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Himpunan Pada Materi Himpunan. *Journal Equation*, 3(2).
- Yuwono, G. R., Sunarno, W., & Aminah, N. S. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Analitis pada Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) terhadap Hasil Belajar Ranah Pengetahuan. *EDUSAINS*, 12(1), 106–112. <https://doi.org/10.15408/es.v12i1.11659>
- Zahra, A., Asmawati, A., & Kamsinah, K. (2021). *Integrating Islamic Values Into the Development of Announcement and Notice Unit for the Eighth Grade in MTS Madani Pao-Pao*. *English Language Teaching for EFL Learners*, 3(2), 13. <https://doi.org/10.24252/elties.v3i2.20098>